



Susah Sendiri

Pelangi » Percik | Selasa, 8 Desember 2009 17:15

Penulis : Achmad Fachrie

Belajarlah dari mereka yang susah sebab perbuatannya sendiri, siapa tahu kita akan selamat dari kebodohan diri sendiri.

"Menyebalkan! Kenapa sih ada orang yang menyebalkan?" Sebuah percakapan singkat yang tidak diteruskan. Tapi cukup membuat mengerutkan dahi. Hidup tidak akan terlepas dengan bertemu berbagai masalah pernik kehidupan dari kekecewaan ataupun kesusahan. Tapi sesungguhnya yang diberikan orang akan kembali kepada pemiliknya.

Jika ditanya siapa yang akan disusahkan karena suatu kebohongan, jawaban jangka pendeknya mungkin akan menyusahkan pihak yang dibohongi. Kalau ditanya, siapa yang akan disusahkan karena suatu penipuan, perbuatan aniaya atau dzalim? Jawaban jangka pendek, mungkin akan dijawab orang yang ditipuh yang susah, orang yang dianiaya dan didzalimilah yang sulit.

Tapi, tunggu dulu! Jika mereka yang dibohongin bisa ikhlas, kerugiannya sebab dibohongi adalah siapa tahu sebuah cara Allah untuk mengangkat derajatnya. Jika mereka yang didzalimi, ditipu, dianiaya, bisa ikhlas dan menyerahkan semua permasalahan kepada Allah, boleh jadi menjadi ladang amal, kekecewaannya akan diganti Allah dengan sesuatu yang lebih baik. Jadi, jawaban yang pasti adalah jangka pendek ataupun jangka panjang kerugian ada pada pihak yang berbuat buruk, pada pihak yang berbuat salah.

Tidakkah disadari bahwa dalam hidup ini kita harus bergandengan tangan satu sama lain? Tidakkah disadari bahwa umur kita amat terbatas? Tidakkah disadari kita butuh nama baik? Bukan saja di dunia ini, melainkan juga di akhirat kelak, bukan saja di mata penghuni bumi, melainkan juga di mata penghuni langit? Tidakkah kita ingin hidup senang, hidup bahagia? Lalu, kalau kita terbiasa menyusahkan orang, terbiasa mengecewakan orang, tampaknya kita akan kehilangan bagian kehidupan yang menyenangkan dan membahagiakan tersebut.

Rumusnya satu dan baku, bahwa keburukan akan berpulang kepada pelakunya. Jadi, buatlah susah orang banyak, pasti kehidupan kita akan susah sendiri. Buatlah kecewa kepada orang banyak, pasti kelak kita pun akan bertemu dengan orang yang mengecewakan kita. Buatlah kebahagiaan di hati banyak orang, niscaya hati kita pun akan dipenuhi oleh kebahagiaan. Tebarlah kebaikan sebanyak-banyaknya, pasti kehidupan kita akan dihiasi dengan kebaikan-kebaikan.

Sebagaimana perlakuan kita kepada orang lain, begitu pulalah kita diperlakukan.

Demi ZatMu yang Memiliki pembalasan dan karunia, tetapkanlah hamba dan segenap orang-orang yang hamba kasih dalam kebaikan. Tetapkanlah kemudahan bagi hamba dalam melangkahkan diri menempuh kebaikan dan persulit diri hamba jika ingin berbuat buruk.

Wahai Pemilik segala ampunan dan rahmat, hanya ampunan dan rahmatMu yang akan mengembalikan kesenangan dan kebahagiaan hidup dalam kehidupan hamba kembali.

Referensi : Menemukan Allah di Antara Mereka yang Menderita. Yusuf Mansur.